

## Analisis Kesuksesan Aplikasi Noice Terhadap Pengguna DiKota Jambi Menggunakan Metode DeLone and Mclean

Ridho<sup>1</sup>, Jasmir<sup>2</sup>, Silvia Rianti Agustina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

Email: <sup>1</sup>ridhoridho0709@gmail.com, <sup>2</sup>ijay\_jasmir@yahoo.com, <sup>3</sup>silviarianti7@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ridhoridho0709@gmail.com

Artikel Info :

Artikel History :

Submitted : 17-03-2024

Accepted : 22-03-2024

Published : 30-04-2024

**Kata Kunci :**

Analisis; Kesuksesan;  
Noice; DeLone and  
McLean;

**Abstrak**– Noice adalah sebuah perusahaan yang berada di bawah naungan PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) yang berlokasi di Jakarta, Indonesia. Noice menyediakan sebuah aplikasi yang merupakan platform digital untuk konten audio Indonesia, seperti Radio, Musik, dan Podcast. Noice memiliki misi untuk menjadi tempat bagi para kreator lokal dan mengembangkan ekosistem kreator lokal yang berkualitas. Dengan demikian, Noice dapat disebut sebagai rumah pertama untuk konten audio di Indonesia. Aplikasi ini cukup populer di kalangan penggemar podcast dan pendengar audio digital. Meskipun banyak pengguna yang merasa senang dengan aplikasi Noice, tetapi ada juga pengguna yang memberikan kritik terhadap aplikasi ini. Beberapa pengguna mengeluh tentang aplikasi yang sering keluar sendiri saat mendengarkan podcast dan banyaknya iklan di dalam aplikasi yang mengganggu pengalaman pengguna serta kualitas suara yang kurang baik metode *Delone and mclean* digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi situs web dengan memperhitungkan beberapa variabel. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat keberhasilan aplikasi Noice. Model pengukuran delone dan mclean dengan 6 variabel digunakan dan divalidasi melalui survei online yang melibatkan 100 pengguna aplikasi Noice. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan metode Model Persamaan Struktural (SEM) dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa 6 hipotesis (H1, H3, H4, H6, H8, dan H9) memiliki dampak yang signifikan karena nilai T-Statisticnya > 1,96 dan P-Values < 0.05. Tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel untuk 3 hipotesis (H2, H5, dan H7) karena nilai T-Statistic-nya lebih kecil dari 1,96 dan P-Values lebih besar dari 0.05.

**Abstract**– Noice is a company under PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) that is located in Jakarta, Indonesia. Noice provides an application that is a digital platform for Indonesian audio content, such as Radio, Music, and Podcast. Noice has a mission to be a place for local creators and develop a quality local creator ecosystem. Thus, Noice can be called the first home for audio content in Indonesia. This application is quite popular among podcast fans and digital audio listeners. Although many users are happy with the Noice application, there are also users who criticize this application. Some users complain about the application that often exits itself when listening to podcasts and the number of ads in the application that interfere with user experience and sound quality. The Delone and Mclean method is used in this study to evaluate websites by considering several variables. The purpose of this study is to analyze the level of success of the Noice application. The Delone and Mclean measurement model with 6 variables was used and validated through an online survey involving 100 users of the Noice application. To analyze data, researchers used Structural Equation Modeling (SEM) method with smartpls software assistance. The research findings show that 6 hypotheses (H1, H3, H4, H6, H8, and H9) have a significant impact because their T-Statistic value > 1.96 and P-Values < 0.05. There is no meaningful relationship between variables for 3 hypotheses (H2, H5, and H7) because their T-Statistic value is smaller than 1.96 and P-Values greater than 0.05.

**Keywords :**

Analysis; Success;  
Noice; Delone and  
Mclean;

### 1. PENDAHULUAN

Media merupakan alat komunikasi yang berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi, terutama internet yang memberikan kontribusi besar dalam perkembangan dunia teknologi dan informasi. Perangkat teknologi komunikasi baru yang didukung oleh digitalisasi dan ketersediaan luas untuk keperluan komunikasi pribadi disebut media baru [1]. Podcast adalah salah satu bentuk layanan streaming audio yang sedang populer saat ini. Di Indonesia, terdapat berbagai platform konten audio yang menyediakan streaming Radio, Music, dan Podcast. Salah satunya adalah Noice, yang merupakan platform konten audio pertama di Indonesia. Noice menawarkan berbagai macam konten podcast yang menarik dan berkualitas untuk dinikmati oleh para pendengar.

Untuk menguji kesuksesan penggunaan aplikasi Noice di Kota Jambi, penelitian ini menggunakan pendekatan sederhana yaitu model delone dan mclean untuk mengevaluasi keberhasilannya [2]. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang sejauh mana aplikasi Noice berhasil digunakan oleh pengguna di Kota Jambi dan menawarkan solusi untuk meningkatkan kepuasan pengguna [3].

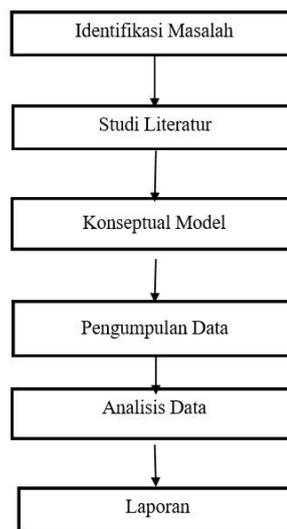
Penelitian terkait yang telah dilakukan oleh beberapa penulis sebelumnya dapat menjadi acuan dalam penelitian ini seperti karya Irfan Mahendra dan Brama Hanaf. [4], yang menunjukkan bahwa kualitas sistem dari website sistem informasi sudah memadai. Hudin dan kawan-kawan [5] mengadakan studi kuantitatif dengan memilih 174 mahasiswa secara acak sederhana sebagai sampel penelitian mereka. Mardiana Andarwati [6] melakukan penelitian yang meneliti dampak signifikan dan positif dari kualitas sistem CBS terhadap frekuensi penggunaan dan tingkat kepuasan pengguna dalam kinerja bank. Dua studi tentang kualitas sistem e-procurement di Pemerintah Kota Surakarta [7] dan pada aplikasi SAIBA [8] menghasilkan hasil yang sama, hubungan yang bermakna antara sistem yang berkualitas dan kepuasan pengguna ditunjukkan.

Upaya yang ditujukan dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa berhasil aplikasi Noice diimplementasikan di Kota Jambi dengan menggunakan kerangka delone dan mclean. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan wawasan atau pengetahuan yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penggunaan aplikasi Noice serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan aplikasi Noice agar dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan bersaing di pasar yang semakin ketat, dengan menggunakan judul dari penelitian ini, yaitu: “Analisis Kesuksesan Aplikasi Noice Terhadap Pengguna dikota Jambi Menggunakan Metode *delone and mclean*”.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Berikut adalah kerangka kerja penelitian dari penulis lakukan:



Gambar 1. Kerangka Kerja

### 2.2 Identifikasi Masalah

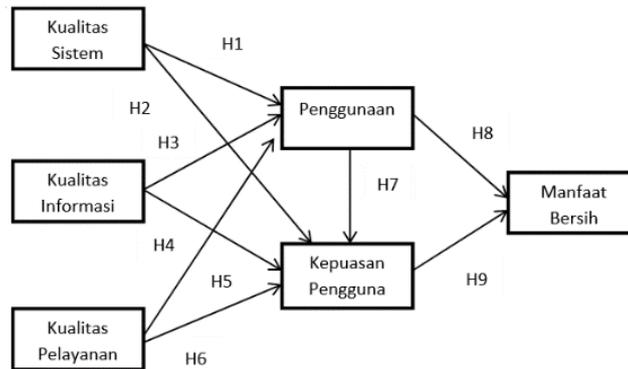
Untuk meneliti tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan aplikasi Noice dan seberapa besar pengaruhnya terhadap kesuksesan layanan tersebut, rumuskan masalah dengan jelas pada tahap ini agar penelitian ini dapat berfokus pada hal yang penting.

### 2.3 Studi Literatur

Untuk mengetahui masalah yang diteliti lebih dalam, penulis mencari sumber-sumber ilmiah yang menjelaskan konsep dan teori terkait pada tahap ini.

### 2.3 Konseptual Model

Konseptual Model pada penelitian adalah suatu representasi yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang relevan dalam suatu masalah atau fenomena yang ingin diteliti [9].



Gambar 2. Model Penelitian [9]

## 2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui persepsi dan ekspektasi pengguna aplikasi Noice, penelitian ini mengumpulkan data dari pengguna aplikasi tersebut dengan skala likert. Responden akan memilih satu dari lima opsi jawaban yang paling sesuai dengan perasaan mereka terhadap suatu pernyataan.

### 2.4.1 Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpulan data utama dengan teknik survei guna mendapatkan pandangan dari responden [10], atau proses mendapatkan informasi dengan cara berkomunikasi langsung antara orang yang melakukan penelitian dengan pihak yang memberikan data [11].

### 2.4.2 Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan subjek atau objek yang penelitiannya akan digeneralisasikan [12]. Populasi dalam studi ini merujuk pada individu yang memanfaatkan aplikasi Noice di wilayah Kota Jambi.

### 2.4.3 Sampel Penelitian

Penelitian ini menargetkan pengguna aplikasi Noice di Kota Jambi sebagai populasi. Sampel dipilih dengan teknik non probability sampling yang bersifat tidak acak dan subjektif, yaitu tidak semua anggota memiliki kesempatan untuk menjadi sampel [13]. Penulis menggunakan rumus Rao Purba dalam Sulistiyari yang dilakukan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini karena tidak tersedia data yang akurat mengenai jumlah populasi [14], sebagai berikut:

$$n = \frac{(z)^2}{4 (moe)^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4 (0,1)^2} = 96,04$$

## 2.5 Analisis Data

Dalam tahap ini, penulis melakukan perhitungan dan penyusunan data dari kuesioner yang sudah disebar sebelumnya, dan menentukan bobot nilai yang akan menghasilkan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan nilai bobot tersebut. Data hasil survei dianalisis dengan metode *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan *software SmartPls*.

## 2.6 Pembuatan Laporan

Penulis membuat laporan yang mencerminkan hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan metode penelitian yang tepat dan terarah pada tahap ini.

# 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

## 3.1 Profile Responden

Dari 100 orang yang pernah menggunakan aplikasi Noice, tidak ada satupun yang belum mencobanya. Sebagian besar pengguna adalah pria dengan proporsi 65% dan sisanya adalah wanita dengan usia rata-rata antara 21-30 tahun. Informasi yang lebih detail bisa ditemukan di ilustrasi berikut.



Gambar 3. Diagram Pengguna

### 3.2 Model Pengukuran (Outer Model)

Salah satu cara untuk mengukur kualitas model sem-pls pada model pengukuran luar adalah dengan mengevaluasi Keabsahan dan keandalan dari penanda-penanda yang dipakai untuk mengukur konsep-konsep yang diuji. Validitas alat ukur dapat didefinisikan sebagai kesesuaian antara tujuan pengukuran dan hasil yang diperoleh. Alat ukur yang dapat diandalkan adalah alat ukur yang memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang akurat dan sesuai dengan apa yang ingin diukur [15].

#### 3.2.1 Validitas Konvergen

Validitas konvergen adalah ukuran seberapa erat dan konsisten keterkaitan antara indikator-indikator yang dipilih untuk mengukur suatu konstruk dengan skor konstruk tersebut [16]. Salah satu metode untuk menguji validitas konvergen adalah dengan memerhatikan *loading factor* atau hubungan antara skor indikator dan skor konstruk. *Loading factor* yang besar (>0,7) mengindikasikan bahwa indikator tersebut efektif dalam menggambarkan konstruk yang dimaksud seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Loading Factor

	System Quality (X1)	Information Quality (X2)	Service Quality (X3)	Use (Y1)	User Satisfaction (Y2)	Net Benefit (Z1)
X1.1	0.908					
X1.2	0.860					
X1.3	0.806					
X2.1		0.798				
X2.2		0.876				
X2.3		0.778				
X3.1			0.864			
X3.2			0.811			
X3.3			0.822			
Y1.1				0.881		
Y1.2				0.892		
Y1.3				0.894		
Y2.1					0.874	
Y2.2					0.848	
Y2.3					0.827	
Z1.1						0.846
Z1.2						0.879
Z1.3						0.740

3.2.2 Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Tabel 2. Nilai AVE

No	Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
1	X1 (SQ)	0.738
2	X2 (IQ)	0.670
3	X3 (SVQ)	0.693
4	Y1 (U)	0.790
5	Y2 (US)	0.722
6	Z1 (NB)	0.678

Tabel sebelumnya menunjukkan AVE untuk variabel laten SQ (kualitas informasi) sebesar 0,738, IQ (kualitas sistem) sebesar 0,670, SV (kualitas layanan) sebesar 0,693, U (penggunaan) sebesar 0,790, US (kepuasan pengguna) sebesar 0,722, dan NB (manfaat bersih) sebesar 0,678. Semua variabel memiliki nilai di atas 0,50, yang menandakan bahwa model pengukuran memenuhi syarat Validitas Diskriminan dengan valid.

Tabel 3. *Fornell Larcker Croterion*

No	Variabel	X1	X2	X3	Y1	Y2	Z1
1	X1 (SQ)	0.859					
2	X2 (IQ)	0.745	0.819				
3	X3 (SVQ)	0.707	0.751	0.833			
4	Y1 (U)	0.781	0.803	0.725	0.889		
5	Y2 (US)	0.761	0.847	0.809	0.797	0.850	
6	Z1 (NB)	0.754	0.798	0.823	0.791	0.850	0.824

Dapat dilihat dari Tabel 3 bahwa nilai *Fornell Larcker Criteration* tertinggi untuk setiap indikator pernyataan ada pada konstruk laten yang diukur daripada pada konstruk laten yang lain, yang menunjukkan bahwa setiap indikator pernyataan sesuai dengan prediksi dari konstruk laten masing-masing atau dengan kata lain validitas diskriminan tercapai. Dari tabel 2 dan tabel 3 disimpulkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Tabel 4. *Cross loading*

	X1 (SQ)	X2 (IQ)	X3 (SVQ)	Y1 (U)	Y2 (US)	Z1 (NB)
X1.1	0.908	0.707	0.638	0.725	0.719	0.704
X1.2	0.860	0.683	0.613	0.705	0.708	0.699
X1.3	0.806	0.503	0.569	0.563	0.505	0.515
X2.1	0.603	0.798	0.579	0.693	0.670	0.663
X2.2	0.659	0.876	0.671	0.726	0.767	0.661
X2.3	0.561	0.778	0.593	0.536	0.636	0.641
X3.1	0.638	0.640	0.864	0.672	0.703	0.704
X3.2	0.445	0.552	0.811	0.518	0.600	0.649
X3.3	0.661	0.675	0.822	0.607	0.709	0.699
Y1.1	0.757	0.776	0.641	0.881	0.756	0.734
Y1.2	0.687	0.694	0.676	0.892	0.696	0.666
Y1.3	0.631	0.664	0.616	0.894	0.668	0.707
Y2.1	0.654	0.708	0.680	0.700	0.874	0.721
Y2.2	0.692	0.741	0.730	0.666	0.848	0.703
Y2.3	0.594	0.710	0.651	0.655	0.827	0.743

<b>Z1.1</b>	0.649	0.732	0.655	0.676	0.783	0.846
<b>Z1.2</b>	0.637	0.651	0.758	0.706	0.722	0.879
<b>Z1.3</b>	0.575	0.580	0.619	0.564	0.578	0.740

Dalam Tabel 4 terlihat bahwa setiap variabel laten memiliki *cross loading* yang nilainya lebih besar daripada variabel laten lainnya dan melebihi 0,7 untuk setiap indikatornya. Ini menunjukkan bahwa *Discriminant Validity* sudah tercapai dengan baik oleh semua variabel laten, yang berarti pengukur dari beberapa variabel laten berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya.

### 3.2.3 Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Croanbach's Alpha	Composit Reliability	Keterangan
1	SQ	0.823	0.843	Reliable
2	IQ	0.754	0.766	Reliable
3	SVQ	0.779	0.786	Reliable
4	U	0.868	0.869	Reliable
5	US	0.807	0.807	Reliable

Tabel 5 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas dengan *SmartPLS* yang mengindikasikan Semua variabel memiliki *Composite Reliability* di atas 0,6 yang berarti terpenuhi kriteria reliabilitas. Selain itu, nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang baik dengan nilai di atas 0,7.

### 3.3 Model Struktural (Inner Model)

Tabel 6. Nilai *R-Square* dan *R-Square Adjusted*

No	Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
1	Y1 (U)	0.730	0.721
2	Y2 (US)	0.806	0.798
3	Z1 (NB)	0.759	0.754

- Dalam penelitian ini, variabel independen seperti "Kualitas Sistem", "Kualitas Informasi", dan "Kualitas Layanan" secara signifikan mempengaruhi variabel dependen "Penggunaan", dengan nilai *adjusted R2* mencapai 0.721.
- Terlihat bahwa variabel independen "Penggunaan" dan "Kepuasan Penggunaan" memberikan dampak yang signifikan atau besar pada variabel variabel dependen "Kepuasan Pengguna", dengan nilai *adjusted R2* sebesar 0.798.
- Variabel independen seperti "Kualitas Informasi", "Kualitas Sistem", dan "Kualitas Layanan" berpengaruh secara signifikan atau besar terhadap variabel dependen "Manfaat Bersih", dengan nilai *adjusted R2* mencapai 0.754.

### 3.4 Uji Hipotesis

Studi ini merumuskan sembilan hipotesis berdasarkan teori dan penelitian terkait sebelumnya. Jika nilai sample asli positif, variabel akan berdampak positif pada variabel lainnya; jika nilai sample asli negatif, variabel akan berdampak negatif pada variabel lainnya. Untuk menentukan signifikansi hipotesis, kriteria nilai T-Statistic harus >1,96 dan nilai probabilitas atau signifikansi (P-Values) harus <0,05 [17].

Tabel 7. Tabel *Path Coefficients*

No	Hipotesis	Hubungan	Original Sample	T-Statistic	P-Values	Hasil
1	H1	X1 (SQ) -> Y1 (U)	0.358	4.900	0.000	Diterima
2	H2	X1 (SQ) -> Y2 (US)	0.126	1.531	0.126	Ditolak
3	H3	X2 (IQ) -> Y1 (U)	0.418	5.506	0.000	Diterima
4	H4	X2 (IQ) -> Y2 (US)	0.394	4.187	0.000	Diterima
5	H5	X3 (SVQ) -> Y1 (U)	0.158	1.543	0.123	Ditolak

6	H6	X3 (SVQ) -> Y2 (US)	0.309	2.870	0.004	Diterima
7	H7	Y1 (U) -> Y2 (US)	0.158	1.611	0.108	Ditolak
8	H8	Y1 (U) -> Z1 (NB)	0.311	0.313	0.001	Diterima
9	H9	Y2 (US) -> Z1 (NB)	0.602	7.101	0.000	Diterima

Dari analisis data yang dilakukan, terbukti bahwa hipotesis H1, H3, H4, H6, dan H9 dapat diterima dalam penelitian ini karena semua memiliki nilai Koefisien Jalur positif, dengan H1 memiliki nilai sebesar 0,358, sementara H3, H4, H6, dan H9 Sebagai nilai masing-masingnya: 0,418; 0,394; 0,309; dan 0,602. Selain itu, semua hipotesis tersebut juga nilai T-Statistik yang dimiliki melebihi 1,96, yaitu masing-masing sebesar 5,506; 4,187; 2,870; dan 7,101, nilai P-Values yang kurang dari 0,05 menjelaskan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik. Sebaliknya, hipotesis H2, H5, dan H7 harus ditolak karena memiliki nilai Koefisien Jalur positif masing-masing sebesar 0,126; 0,158; dan 0,158, Dengan nilai T-Statistik masing-masing 1,531; 1,543; dan 1,611 yang lebih rendah dari 1,96, dan pada nilai P-Values yang tidak memenuhi kriteria kurang dari atau sama dengan 0,05.

### 3.5 Pembahasan

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Hubungan	Hasil
1	H1	Kualitas Informasi secara positif dan signifikan memengaruhi penggunaan	Diterima
2	H2	Kepuasan pengguna tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas informasi	Ditolak
3	H3	Penggunaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas layanan	Diterima
4	H4	Kepuasan penggunaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas layanan	Diterima
5	H5	Penggunaan tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas sistem	Ditolak
6	H6	Penggunaan tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas sistem	Diterima
7	H7	Manfaat bersih tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh penggunaan	Ditolak
8	H8	Kepuasan pengguna dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh penggunaan	Diterima
9	H9	Manfaat bersih dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kepuasan penggunaan	Diterima

#### 3.5.1 Pembahasan Hipotesis-1

Dari pengujian hipotesis ke-1, kesimpulannya adalah penggunaan aplikasi Noice oleh para penggunanya memberikan pengaruh yang baik dan bermakna. Artinya, semakin tinggi kualitas sistem aplikasi Noice, semakin sering pula aplikasi tersebut diakses oleh para penggunanya. Hipotesis 1 dalam penelitian ini dinyatakan diterima dengan tingkat yang signifikansi yaitu 0.05 dan nilai T-Statistik 4.900.

#### 3.5.2 Pembahasan Hipotesis-2

Disimpulkan dari hasil pengujian hipotesis ke-2, bahwa pengaruh dari kualitas sistem pada kepuasan pengguna aplikasi Noice di Kota Jambi tidak signifikan. Hal ini terlihat dari nilai P-Values yang lebih besar dari 0,05 dan nilai T-Statistik yang lebih kecil dari t-tabel. Selain itu, indikator kualitas sistem yang digunakan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan untuk meningkatkan signifikansi uji hipotesis ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kualitas sistem untuk meningkatkan kepuasan pengguna aplikasi Noice di Kota Jambi.

#### 3.5.3 Pembahasan Hipotesis-3

Disimpulkan dari pengujian hipotesis ke-3, bahwa penggunaan aplikasi Noice dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas informasi aplikasinya. Artinya, semakin tinggi kualitas informasi yang ada di aplikasi Noice, semakin banyak pula penggunaannya. Hal ini dibuktikan oleh hasil statistik yang menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi Noice, dengan nilai P-value sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 dan nilai T-Statistik sebesar 5.506 yang lebih besar dari t-tabel

sebesar 1.96. Hasil ini juga didukung oleh respon positif dari responden, yang menyatakan bahwa informasi di aplikasi Noice mudah dimengerti, relevan, dan tepat.

### 3.5.4 Pembahasan Hipotesis-4

Kesimpulan dari pengujian hipotesis ke-4 adalah bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh aplikasi Noice berbanding lurus dengan tingkat kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa puas ketika informasi yang diberikan memenuhi kriteria kualitas tertentu, yaitu akurat, relevan, terkini, sesuai dengan isi dan lengkap. Kualitas informasi dan kepuasan pengguna memiliki hubungan yang positif dan signifikan berdasarkan analisis statistik, yaitu nilai P-Values adalah  $0.000 < 0.05$  dan nilai T-Statistik adalah  $4.187 > t$ -tabel 1.96.

### 3.5.5 Pembahasan Hipotesis-5

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan aplikasi Noice tidak berdampak signifikan terhadap kepuasan pengguna karena indikator penggunaan yang tidak sesuai dan kuesioner yang tidak mampu mengukur tingkat kepercayaan dan loyalitas pengguna. Oleh karena itu, perlu meningkatkan kualitas dan fitur aplikasi Noice agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Hal ini didukung oleh fakta bahwa nilai P-Values yang lebih besar dari 0,05 dan nilai T-Statistik yang lebih rendah dari t-tabel, yang berarti hipotesis 5 tidak dapat diterima.

### 3.5.6 Pembahasan Hipotesis-6

Menurut hipotesis ke-6, kualitas layanan memiliki pengaruh baik (positif) dan signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi Noice. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai P-Values 0.004 lebih rendah dari 0.05 dan nilai T-Statistik 2.870 lebih tinggi dari T-Tabel 1.96. Indikator kualitas layanan yang berpengaruh adalah keamanan dan keandalan fungsi tools aplikasi Noice.

### 3.5.7 Pembahasan Hipotesis-7

Variabel kepuasan pengguna aplikasi Noice tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel penggunaan berdasarkan hasil pengujian hipotesis 7. Hal ini terlihat dari nilai P-Values yang melebihi 0.05 dan nilai T-Statistik yang lebih rendah dari t-tabel. Dengan demikian, hipotesis 7 tidak dapat diterima. Faktor yang berkontribusi terhadap hasil ini adalah kurangnya frekuensi dan intensitas penggunaan aplikasi Noice oleh responden. Untuk meningkatkan kepuasan pengguna, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas dan manfaat aplikasi Noice.

### 3.5.8 Pembahasan Hipotesis-8

Hasil analisis hipotesis 8 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi Noice dan manfaat bersih yang diperoleh. Dengan kata lain, semakin sering pengguna menggunakan aplikasi Noice untuk mencari informasi dan hiburan, semakin tinggi kepuasan dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna. Hipotesis ini didasarkan pada indikator-indikator yang terdapat dalam kuesioner yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap informasi, kinerja sistem, dan hasil yang dihasilkan oleh aplikasi Noice.

### 3.5.9 Pembahasan Hipotesis-9

Dengan nilai P yang sangat rendah ( $0.000 < 0.05$ ), hipotesis ke-9 terkonfirmasi secara signifikan karena ada korelasi antara manfaat bersih dan kepuasan pengguna. Selain dari itu, nilai T-Statistik untuk pengaruh dari kepuasan pengguna pada manfaat bersih ( $7.101 > t$ -tabel (1.96)) menunjukkan bahwa manfaat bersih dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kepuasan pengguna. Oleh karena itu, hipotesis ke-9 terbukti dalam penelitian ini, yaitu kepuasan pengguna mempengaruhi manfaat bersih secara signifikan.

## 4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data kuesioner yang diberikan kepada seratus pengguna aplikasi Noice, disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, enam dari sembilan hipotesis yang diuji menggunakan kerangka DeLone dan McLean, terbukti signifikan dan berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi Noice. Hipotesis yang terbukti signifikan adalah H1, H3, H4, H6, H8, dan H9 dengan nilai *original* sample positif, dengan tingkat kepercayaan 95%, hanya satu hipotesis (H1) yang dapat diterima karena memiliki nilai T-statistik dan P-Value yang memenuhi kriteria. Namun, hipotesis H2, H5, dan H7 tidak memiliki bukti statistik yang cukup untuk mendukungnya karena nilai T-Statistik dan P-Value mereka tidak memenuhi kriteria. Temuan ini konsisten dengan pembahasan sebelumnya.

Untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh di penelitian ini dilakukan uji reliabilitas, validitas, dan kesesuaian model, dengan demikian, nilai diskriminan, faktor muatan AVE, *alpha cronbach*, dan keandalan komposit, serta nilai *R-Square* dapat diperoleh. Nilai-nilai tersebut sebagai uji untuk mengetahui hipotesis mana yang mendukung dan tidak mendukung.

## REFERENCES

- [1] Dzuhrina dan M. Adv, "JURUSAN ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG," hlm. 9.
- [2] G. A. A. Wisudiawan, "ANALISIS FAKTOR KESUKSESAN SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN MODEL DELONE AND MCLEAN," no. 1, hlm. 5.
- [3] "Rumanintya Lisaria Putri: Peningkatan Kualitas Produk....," hlm. 16.
- [4] S. Yamin dan H. Kurniawan, "SPSS complete: Teknik analisis statistik terlengkap dengan software SPSS," Jakarta: Salemba Infotek, 2009.
- [5] T. Wurisastuti dan R. Mubasyiroh, "Peran Dukungan Sosial Pada Ibu Dengan Gejala Depresi Dalam Periode Pasca Persalinan," Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, vol. 23, no. 3, hlm. 161–168, 2020.
- [6] E. B. Susilowati dan B. E. Purnama, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pasien Rumah Sakit Umum Nirmala Suri Sukoharjo," Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, vol. 3, no. 4, 2017.
- [7] G. A. A. Wisudiawan, "Analisis faktor kesuksesan sistem informasi menggunakan model delone and mclean," Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan, vol. 2, no. 1, 2015.
- [8] S. Rohman dan L. Lasimin, "DeLone dan McLean Model untuk Analisa Keberhasilan Website Resmi Kabupaten Wonosobo," Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, vol. 6, no. 3, hlm. 191–197, 2019.
- [9] I. Pujihastuti, "Prinsip penulisan kuesioner penelitian," CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah, vol. 2, no. 1, hlm. 43–56, 2010.
- [10] R. D. Risanty dan A. Sopiyan, "Pembuatan Aplikasi Kuesioner Evaluasi Belajar Mengajar Menggunakan Bot Telegram Pada Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta (Ft-Umj) Dengan Metode Polling," Prosiding Semnastek, 2017.
- [11] A. A. Waspodo, N. C. Handayani, dan W. Paramita, "Pengaruh kepuasan kerja dan stres kerja terhadap turnover intention pada karyawan pt. Unitex di bogor," JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, vol. 4, no. 1, hlm. 97–115, 2013.
- [12] M. Ansori, Metode penelitian kuantitatif Edisi 2. Airlangga University Press, 2020.
- [13] I. N. Sulistiyari, "Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk dan Harga Terhadap Niat Beli Produk Nokia." Skripsi, 2017.
- [14] P. D. Sugiyono, "Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D," Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, vol. 225, 2017.
- [15] N. D. Pratama, A. Abdurahim, dan H. Sofyani, "Determinan Efektivitas Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja dan Penyerapan Anggaran di Pemerintah Daerah," Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan, vol. 8, no. 1, hlm. 9–24, 2018.
- [16] J. M. Hudin dan D. Riana, "Kajian keberhasilan penggunaan sistem informasi accurate dengan menggunakan model kesuksesan sistem informasi delon dan mclean," Jurnal Sistem Informasi, vol. 12, no. 1, hlm. 1–8, 2016.
- [17] K. D. S. Susilowati, T. Candrawati, dan A. Afandi, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia)," JIM (Jurnal Ilmu Manajemen), vol. 4, no. 2, 2018.